



**BENTUK DAN FUNGSI PERTUNJUKAN  
MUSIK RELIGI GRUP DEZED BERSAUDARA PADA  
MASYARAKAT MUSLIM DESA NGEMBAL REJO  
KECAMATAN BAE KABUPATEN KUDUS**

**SKRIPSI**

**Untuk memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan**

**Oleh**

**Nama : Christiana Budianti  
NIM : 2501914001  
Progtam Studi : Pendidikan Sendratasik  
Jurusan : Pendidikan Sendratasik**

**FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

**2015**

## **PERSETUJUAN PEMBIMBING**

Skripsi yang berjudul Bentuk dan Fungsi Pertunjukan Musik Religi Grup DEZED Bersaudara Pada Masyarakat Muslim Desa Ngembal Rejo Kecamatan Bae Kabupaten Kudus ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diajukan ke Sidang Panitia ujian Skripsi Jurusan Pendidikan Seni Drama, Tari dan Musik Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Semarang.

Semarang, Juli 2015

Pembimbing I



Dra. Siti Aesijah, M.Pd  
NIP.196512191991032003

Pembimbing II



Drs. Slamet Haryono M.Sn  
NIP.196610251992031003

## PENGESAHAN KELULUSAN

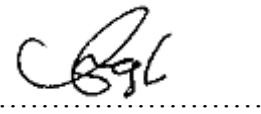
Skripsi ini telah dipertahankan dihadapan sidang Panitia Ujian Skripsi Jurusan Pendidikan Sendratasik, Fakultas Bahasa Dan Seni, Universitas Negeri Semarang

Pada Hari : Rabu

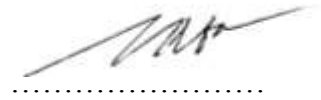
Tanggal : 12 Agustus 2015

Panitia ujian skripsi

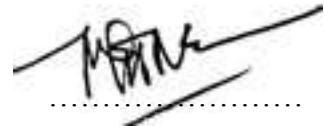
Prof.Dr. Agus Nuryatin, M.Hum.(196008031989011001)  
Ketua



Joko Wiyoso, S.Kar., M.Hum.(196210041988031002)  
Sekretaris



Drs. Moh Muttaqin, M.Hum (196504251992031001)  
Penguji 1



Drs. Slamet Haryono M.Sn (196610251992031003)  
Penguji II/Pembimbing II



Dra, Siti Aesijah, M.Pd (196512191991032003)  
Penguji III/Pembimbing I



Prof.Dr.Agus Nuryatin, M.Hum (196008031989011001)  
Dekan fakultas bahsa dan seni

## PERNYATAAN

Dengan ini saya :  
Nama : Christiana Budianti  
NIM : 2501914001  
Program studi : Pendidikan Tari dan Musik  
Jurusan : Pendidikan Sendratasik  
Fakultas : Bahasa dan Seni  
Judul Skripsi : Bentuk dan Fungsi Pertunjukan Musik Religi Grup  
DEZED Bersaudara Pada Masyarakat Muslim Desa  
Ngembal Rejo Kecamatan Bae Kabupaten Kudus.

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya serahkan ini benar-benar hasil karya saya sendiri, kecuali kutipan dan ringkasan yang semua sumbernya telah saya jelaskan. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini hasil jiplakan, maka gelar dan ijazah yang diberikan oleh Universitas batal saya terima.

Kudus, Juli 2015



Christiana Budianti

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

### MOTTO:

“Barangsiapa merintis jalan mencari ilmu maka Allah akan memudahkan baginya jalan ke surga” (HR. Muslim)

“Karena sesungguhnya sesudah kesulitan ada kemudahan...” (QS. Al Insyirah:5-6)

### PERSEMBAHAN:

Skripsi ini kupersembahkan untuk:

Ibuku Sri Hartuti

Suamiku Noor Arif tercinta

Anakku Hawa Iqlima Maharani tersayang

Adikku tersayang Ayu Puji Handayani

Teman-temanku PKG SENDRATASIK 2014

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran ALLAH SWT atas segala rahmat, taufiq dan hidayahnya-Nya, sehingga pada kesempatan ini penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “Fungsi Musik Religi Grup DEZED Bersaudara Pada Masyarakat Muslim Desa Ngembal Rejo Kecamatan Bae Kabupaten Kudus” yang tersusun sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan dari Universitas Negeri Semarang.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bimbingan dan saran-saran dari berbagai pihak sehingga penyusunan skripsi ini dapat terlaksana dengan baik. Untuk itu dengan segala kerendahan hati, penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Fathur Rokhman, M.Hum, Rektor Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan kesempatan kuliah di Universitas Negeri Semarang.
2. Bapak Prof. Dr. Agus Nuryatin, M.Hum, Dekan Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan izin penelitian.
3. Bapak Joko Wiyoso, S.Kar, M.Hum, Ketua jurusan Sendratasik Fakultas Bahasa Dan Seni Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan kemudahan dan arahan.
4. Ibu Dra. Siti Aesijah Mpd. Pembimbing I yang telah meluangkan waktu dalam memberikan pengarahan, bimbingan dan saran kepada peneliti dengan sabar dan bijaksana.

5. Bapak Drs. Slamet Haryono, M.Sn. selaku dosen pembimbing II yang telah meluangkan waktu dalam memberikan arahan, bimbingan, dan saran kepada peneliti dengan sabar dan bijaksana.
6. Seluruh Dosen Sendratasik yang telah menyampaikan ilmunya kepada peneliti.
7. Bapak Rofi'I Dz S.Pd.I, Bapak Hidayat Taufiq Dz S.Pd.I , Fatma Novinta Purnasari S.Kep, dan Zulifa Ariyani S.Pd, yang telah membantu terselesainya skripsi ini.
8. E.Harjito, dan Yunita Jeniferida yang telah membantu dan mendukungku.

Semoga jasa baik dari semua pihak yang telah membantu dengan ikhlas kepada penulis menjadi amal baik dan mendapat imbalan yang setimpal dari ALLAH SWT. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca khususnya dan dunia pendidikan pada umumnya.

Semarang, Juli 2015

Christiana Budianti

## Sari

Budianti, Christiana. 2015. Bentuk dan Fungsi Pertunjukan Musik Religi Grup DEZED Bersaudara Pada Masyarakat Muslim Desa Ngembal Rejo Kecamatan Bae Kabupaten Kudus. Skripsi, Jurusan Pendidikan Seni Drama, Tari dan Musik. Fakultas Bahasa dan seni Universitas Negeri Semarang. Pembimbing I Dra. SitiAesijah, M.Pd, Pembimbing II Drs. Slamet Haryono, M.Sn.

Grup DEZED Bersaudara adalah sebuah grup musik religi yang terdiri dari dua orang pemain musik dan dua orang vokalis. Grup ini membawakan lagu-lagu pop religi Islami, dengan menggunakan dua buah alat musik keyboard dan satu buah gitar akustik. Lagu yang mereka bawakan adalah milik Bimbo, Opick, Ungu dan lainnya. Permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini adalah Bagaimana Fungsi Musik Religi Grup DEZED Bersaudara Pada Masyarakat Muslim Desa Ngembal Rejo Kecamatan Bae Kabupaten Kudus?

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, proses pengambilan data meliputi teknik observasi, teknik wawancara dan teknik dokumentasi, jadi penulis memaparkan situasi atau peristiwa dengan sistematis dan tidak mencari hubungan atau variabel juga tidak menguji hipotesa dan maupun membuat prediksi.

Penelitian ini diperoleh bahwa bentuk penyajian musik religi grup DEZED Bersaudara adalah Kwartet, sedangkan fungsi musik religi Grup DEZED Bersaudara antara lain sebagai Ekspresi Emosional (perasaan), Fungsi tentang Kenikmatan Estetis, Fungsi Hiburan, Fungsi Komunikasi, Fungsi Representasi Simbolik, Fungsi Respon Fisik, Fungsi Memperkuat Konformitas terhadap Norma-Norma Sosial, Fungsi Validasi tentang Institusi-Institusi Sosial dan Ritual-Ritual Keagamaan, Fungsi tentang Kontribusi Komunitas dan Stabilitas Budaya, dan Fungsi Kontribusi terhadap Integrasi Masyarakat.

Saran peneliti/penulis adalah sebaiknya grup ini menciptakan karya sendiri kemudian ditampilkan dalam pentas dan aransemen lagu ditulis dan dijadikan sebagai dokumentasi supaya ketika ada pergantian personil maka lagu tersebut dapat dinyanyikan sesuai tulisan dan busana yang digunakan vokalis sebaiknya busana muslim yang syar'i bukan yang ketat sehingga terlihat lekuk tubuhnya.



## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iii
HALAMAN PERNYATAAN .....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....	v
KATA PENGANTAR .....	vi
SARI.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR FOTO .....	xiv
DAFTAR BAGAN .....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang masalah .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	4
1.3 Tujuan Penelitian .....	4
1.4 Manfaat Penelitian .....	4
1.5 Sistematika Penelitian .....	4
BAB II DASAR TEORI .....	9
2.1 Pengertian Bentuk Pertunjukan.....	9
2.2 Bentuk Komposisi.....	14
2.2.1 Ritme.....	14
2.2.2 Melodi .....	15

2.2.3 Harmoni .....	15
2.2.4 Struktur bentuk Analisa Musik .....	15
2.2.5 Syair atau lagu.....	15
2.2.6 Tempo, Dinamis, dan Ekspresi .....	16
2.2.7 Instrumen .....	16
2.2.8 Aransemen.....	17
2.3 Fungsi musik secara umum.....	19
2.4 Musik religi Islam .....	25
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>33</b>
3.1 Metode dan Pendekatan Penelitian .....	33
3.2 Lokasi dan Sasaran Penelitian.....	34
3.2.1 Lokasi Penelitian.....	34
3.2.2 Sasaran Penelitian .....	34
3.3 Teknik Pengumpulan Data.....	34
3.3.1 Observasi.....	34
3.3.2 Wawancara.....	35
3.3.3 Teknik Dokumentasi .....	36
3.4 Teknik Analisis Data.....	36
3.5 Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data .....	38
<b>BAB IV PEMBAHASAN.....</b>	<b>40</b>
4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	40
4.1.1 Kondisi Geografi.....	40
4.1.2 Keadaan Sosial .....	41

4.1.3 Kondisi Pemerintahan Desa .....	41
4.1.3.1 Aparat Pemerintah Desa.....	41
4.1.3.2 Pembagian Wilayah Desa .....	42
4.1.3.3 Jumlah RT dan RW serta Jumlah KK.....	43
4.1.3.4 Kondisi Perekonomian Desa .....	44
4.1.3.5 Sosial Budaya Desa.....	45
4.1.3.6 Sarana dan Prasarana.....	47
4.1.3.7 Pemerintahan Umum.....	49
4.1.4 Sejarah Desa Ngembal Rejo.....	52
4.1.5 Musik Religi Grup DEZED Bersaudara .....	52
4.1.5.1 Kegiatan Berkesenian di Desa Ngembal Rejo .....	52
4.1.6 Manajemen Grup DEZED Bersaudara .....	69
4.2 Bentuk Penyajian Musik Religi Grup DEZED Beraudara.....	70
4.2.1 Waktu .....	71
4.2.2 Tempat Pentas .....	72
4.2.3 Pemain.....	72
4.2.4 Penonton.....	74
4.2.5 Materi Penyajian .....	75
4.2.6 Perlengkapan yang digunakan .....	76
4.2.7 Tata Busana .....	77
4.2.8 Alat Musik.....	78
4.3 Fungsi Musik Religi Grup DEZED Bersaudara.....	79
4.3.1 Fungsi Sebagai Ekspresi .....	80

4.3.2 Fungsi tentang Kenikmatan Estetis.....	81
4.3.3 Fungsi Hiburan.....	82
4.3.4 Fungsi Komunikasi .....	83
4.3.5 Fungsi Representasi Simbolik.....	84
4.3.6 Fungsi Respon Fisik.....	84
4.3.7 Fungsi Memperkuat Konformitas terhadap Norma-Norma Sosial.....	86
4.3.8 Fungsi Validasi tentang Institusi-Institusi Sosial dan Ritual-Ritual Keagamaan .....	87
4.3.9 Fungsi tentang Kontribusi Komunitas dan Stabilitas Budaya.....	87
4.3.10 Fungsi Kontribusi terhadap Integrasi Masyarakat .....	88
BAB V PENUTUP.....	90
5.1 Simpulan .....	90
5.2 Saran.....	91
DAFTAR PUSTAKA .....	92
LAMPIRAN.....	93

## DAFTAR TABEL

Tabel 1: Kegiatan Bermusik Masyarakat Desa Ngembal Rejo.....	35
Tabel 2: Jumlah RT dan RW serta Jumlah KK.....	43
Tabel 3: Mata Pencaharian Penduduk Desa Ngembal Rejo.....	44
Tabel 4: Pengelompokan KK menurut kelompok umur dan jenis kelamin.....	45
Tabel 5: Pendidikan Penduduk Desa Ngembal Rejo .....	46
Tabel 6: Keyakinan Penduduk Desa Ngembal Rejo .....	47
Tabel 7: Sarana dan Prasarana Perekonomian Desa Ngembal Rejo .....	47
Tabel 8: Prasarana Pendidikan Desa Ngembal Rejo.....	48
Tabel 9: Prasarana Peribadatan Desa Ngembal Rejo.....	48
Tabel 10: Prasarana Kesehatan Desa Ngembal Rejo .....	48
Tabel 11: Prasarana Olahraga Desa Ngembal Rejo .....	49
Tabel 12: Data RT dan RW Desa Ngembal Rejo .....	49

## DAFTAR FOTO

Foto 1: Hadrah rebana.....	26
Foto 2: Marawis .....	27
Foto 3: Musik gambus.....	28
Foto 4: Peta Desa Ngembal Rejo .....	40
Foto 5 : Musik Dangdut OM Mustika.....	53
Foto 6: Grup Rebana Al-Khotijah.....	54
Foto 7: Kelompok Grup DEZED Bersaudara .....	56
Foto 8: Pendiri Grup DEZED Bersaudara .....	58
Foto 9: Pemain gitar grup DEZED Bersaudara .....	59
Foto 10: Vokalis Grup DEZED Bersaudara.....	60
Foto 11: Foto Vokalis Grup DEZED .....	63
Foto 12: Tata panggung Grup DEZED Bersaudara .....	72
Foto 13: Pemain Keyboard dan Gitaris Grup DEZED Bersaudara.....	73
Foto 14: Pemain Keyboard dan Gitaris Grup DEZED Bersaudara.....	74
Foto 15: Vokalis Grup DEZED Bersaudara bersama Tuan Rumah .....	74
Foto 16: Penonton Grup DEZED Bersaudara.....	75
Foto 17: Dipo Sound System .....	76
Foto 18: Busana Vokalis Grup DEZED Bersaudara.....	77
Foto 19: Busana Pemain Grup DEZED Bersaudara .....	78
Foto 20: Gitar dan Keyboard .....	79
Foto 21: Ekspresi Emosional .....	80
Foto 22: Kenikmatan Estetis .....	81
Foto 23: Sarana Hiburan .....	82

Foto 24: Sarana Komunikasi .....	83
Foto 25: Respon Fisik .....	85
Foto 26: Konformitas terhadap Norma-Norma Sosial .....	86
Foto 27: Kontribusi Komunitas dan Stabilitas Budaya .....	88

## **DAFTAR BAGAN**

Bagan 1: Skema Analisis Data Kualitatif.....	37
Bagan 2: Aparat Pemerintah Desa Ngembal Rejo .....	51



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Kesenian merupakan salah satu unsur kebudayaan yang eksistensinya perlu dipelihara dan dikembangkan, hal ini terkait dengan peranannya untuk memberikan kepuasan baik jasmani maupun rohani dalam kehidupan manusia. Perkembangan dunia seni sekarang ini begitu pesatnya, baik di kota maupaun di Desa. Seni merupakan hasil kreasi dan getaran jiwa manusia yang dapat menimbulkan perasaan suka dan duka pada seseorang menurut Sunarko (1987:2). Seni adalah sarana yang memberikan kepuasan kepada manusia yang bisa berperan sebagai media ekspresi, media kreasi, media komunikasi, media berfikir, media mengembangkan bakat, dan media hiburan (Pekerti, 1998: 14). Peran seni sebagai media hiburan merupakan hal yang menarik untuk disimak. Jika kita perhatikan dalam kehidupan kita sehari-hari, manusia tidak pernah lepas dari berbagai macam kebutuhan akan hiburan terutama musik.

Musik sebagai sarana pendukung kebutuhan keseharian dari suatu masyarakat tertentu sekaligus sebagai sarana ungkapan kejiwaan yang estetis. Karena musik adalah produk manusia yang diyakini sebagai salah satu elemen yang kuat dalam kebudayaan meski berbagai situasi sosial dan budaya yang beraneka ragam maka musik dapat mempengaruhi tingkatan strata sosial masyarakat itu sendiri. Proses imajinatif manusia salah satunya dalam bentuk musik maupun lirik lagu dan aliran musik yang beragam diantaranya adalah

musik pop, keroncong, rock, dangdut, religi, rebana, kasidah, dan lain sebagainya.

Musik religi yang berkembang di kawasan pantura pulau Jawa diantaranya adalah rebana, kasidah modern, akustik pop religi, gambus dan lain lain. Jenis musik ini berasal dari bentuk bentuk musik yang bercirikan Islam yang sudah ada sebelumnya kemudian berkembang dalam kurun waktu yang cukup lama dan mengalami proses akulturasi sehingga munculah musik religi tersebut. Proses akulturasi yaitu sebuah proses yang membuat suatu bentuk perubahan dan mengambil hal hal baru sehingga tercipta jenis-jenis musik baru sesuai dengan peradaban jaman.

Fenomena musik religi pada saat ini adalah sebagai alternatif hiburan bagi masyarakat khususnya masyarakat muslim Desa Ngembal Rejo Kecamatan Bae Kabupaten Kudus. Karena banyak sekali hal hal dan perilaku negatif *audience* ketika menikmati hiburan musik lainnya. Contohnya dalam Pertunjukan musik dangdut banyak menimbulkan dampak yang kurang baik, mereka berjoget sambil bermabuk-mabukan. Hal ini sangat berpengaruh pada perkembangan moral maupun perkembangan sosial remaja yang menonton pertunjukan tersebut, misalnya terjadinya perkelahian akibat saling bersenggolan ketika berjoget.

Musik Religi sekarang ini menjadi pilihan terbesar di masyarakat muslim kota Kudus pada umumnya dan Desa Ngembal Rejo pada khususnya, ini terbukti ketika ada acara hajatan, pernikahan, khitanan masyarakat sering memanfaatkan musik religi sebagai alternatif hiburan. Baik itu rebana, kasidah modern, gambus, maupun orgen tunggal. Salah satu grup musik religi yang masih eksis

di kota Kudus mulai tahun 1993 adalah grup DEZED Bersaudara. Grup ini merupakan grup musik religi yang beraliran pop dan kasidah. Mereka sering membawakan lagu pop religi milik grup Bimbo pada saat itu. Dengan berkembangnya musik pop religi Indonesia, saat ini banyak bermunculan grup band yang membawakan aliran pop religi, seperti contoh: Ungu, Wali, ST 12, Raihan, Gigi, Opick, Melly Guslow dan lain lain.

Berdasarkan hasil pengamatan penulis, jenis musik religi memiliki penggemar dari kalangan luas baik kelas bawah, menengah, maupun kelas atas. Tema lagu religi mengangkat tentang manusia dengan Tuhannya, manusia dengan sesama bahkan kehidupan akhirat kelak. Syair lagu religi mudah ditangkap isi dan maksud dari syair lagu tersebut karena sesuai dengan kehidupan sehari-hari. Menurut Anwar Sutoyo dan Prasetyo (1989:86) perkembangan adalah proses perubahan yang berhubungan dengan kehidupan kejiwaan manusia, dimana biasanya perubahan-perubahan tersebut melahirkan tingkah laku yang bisa ditandai, meskipun tidak diukur seperti pada perubahan-perubahan jasmani.

Berdasarkan uraian tersebut, penulis tertarik untuk menganalisa dan meninjau fungsi dan peran musik religi pada masyarakat Desa Ngembal Rejo Bae Kudus dengan mengangkat judul “Bentuk dan Fungsi Pertunjukan Musik Religi Grup DEZED Bersaudara di Masyarakat Desa Ngembal Rejo Kecamatan Bae Kabupaten Kudus”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, permasalahan yang diangkat dari penelitian ini adalah:

Bagaimanakah Bentuk dan Fungsi Pertunjukan Musik Religi Grup DEZED Bersaudara di masyarakat Desa Ngembal Rejo Kecamatan Bae Kabupaten Kudus?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan permasalahan penelitian itu bertujuan untuk mengetahui, mendiskripsikan, dan menganalisis:

Bentuk dan Fungsi Pertunjukan Musik Religi Grup DEZED Bersaudara pada masyarakat muslim di Desa Ngembal Rejo Kecamatan Bae Kabupaten Kudus.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Berpijak pada tujuan penelitian, maka penelitian ini diharapkan dapat: Memberikan informasi kepada masyarakat mengenai Bentuk dan Fungsi Pertunjukan Musik Religi Grup DEZED Bersaudara pada masyarakat muslim di Desa Ngembal Rejo Kecamatan Bae Kabupaten Kudus.

## **1.5 Sistematika Skripsi**

Guna mempermudah cara membaca dan mempercepat pemahaman dikemukakan sistematika skripsi sebagai berikut:

## **BAB I PENDAHULUAN**

Dalam pendahuluan akan dikemukakan:

1.1 Latar Belakang masalah

1.2 Rumusan Masalah

- 1.3 Tujuan Penelitian
- 1.4 Manfaat Penelitian
- 1.5 Sistematika Penelitian

## **BAB II LANDASAN TEORI**

Dalam bab ini di kemukakan:

- 2.1 Pengertian Bentuk Pertunjukan
- 2.2 Bentuk Komposisi
  - 2.2.1 Ritme
  - 2.2.2 Melodi
  - 2.2.3 Harmoni
  - 2.2.4 Struktur bentuk Analisa Musik
  - 2.2.5 Syair atau Lagu
  - 2.2.6 Tempo, Dinamis, dan Ekspresi
  - 2.2.7 Instrumen
  - 2.2.8 Aransemen
- 2.3 Fungsi music secara umum
- 2.4 Musik religi Islam

## **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

Dalam bab ini menguraikan:

- 3.1 Metode dan Pendekatan Penelitian
- 3.2 Lokasi dan Sasaran Penelitian
  - 3.2.1 Lokasi Penelitian
  - 3.2.2 Sasaran Penelitian

- 3.3 Teknik Pengumpulan Data
  - 3.3.1 Observasi
  - 3.3.2 Wawancara
  - 3.3.3 Teknik Dokumentasi
- 3.4 Teknik Analisis Data
- 3.5 Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

## **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

Dalam bab ini menguraikan tentang:

- 4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian
  - 4.1.1 Kondisi Geografi
  - 4.1.2 Keadaan Sosial
  - 4.1.3 Kondisi Pemerintahan Desa
    - 4.1.3.1 Aparat Pemerintah Desa
    - 4.1.3.2 Pembagian Wilayah Desa
    - 4.1.3.3 Jumlah RT dan RW serta Jumlah KK
    - 4.1.3.4 Kondisi Perekonomian Desa
    - 4.1.3.5 Sosial Budaya Desa
    - 4.1.3.6 Sarana dan Prasarana
    - 4.1.3.7 Pemerintahan Umum
  - 4.1.4 Sejarah Desa Ngembal Rejo
  - 4.1.5 Musik Religi Grup DEZED Bersaudara
    - 4.1.5.1 Kegiatan Berkesenian di Desa Ngembal Rejo

- 4.1.6 Manajemen Grup DEZED Bersaudara
- 4.2 Bentuk Penyajian Musik Religi Grup DEZED Beraudara
  - 4.2.1 Waktu
  - 4.2.2 Tempat Pentas
  - 4.2.3 Pemain
  - 4.2.4 Penonton
  - 4.2.5 Materi Penyajian
  - 4.2.6 Perlengkapan yang digunakan
  - 4.2.7 Tata Busana
  - 4.2.8 Alat Musik
- 4.3 Fungsi Musik Religi Grup DEZED Bersaudara
  - 4.3.1 Fungsi Sebagai Ekspresi
  - 4.3.2 Fungsi tentang Kenikmatan Estetis
  - 4.3.3 Fungsi Hiburan
  - 4.3.4 Fungsi Komunikasi
  - 4.3.5 Fungsi Representasi Simbolik
  - 4.3.6 Fungsi Respon Fisik
  - 4.3.7 Fungsi Memperkuat Konformitas terhadap Norma-Norma Sosial
  - 4.3.8 Fungsi Validasi tentang Institusi-Institusi Sosial dan Ritual-Ritual Keagamaan
  - 4.3.9 Fungsi tentang Kontribusi Komunitas dan Stabilitas Budaya
  - 4.3.10 Fungsi Kontribusi terhadap Integrasi Masyarakat

## **BAB V PENUTUP**

Dalam bab ini berisikan:

- 5.1 Simpulan
- 5.2 Saran



## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **2.1 Pengertian Bentuk Pertunjukan**

Bentuk mempunyai arti wujud yang ditampilkan (Poerwadarminto 1987:122), selanjutnya menurut Suwanda (1992:5) kata bentuk mempunyai artisuatu media atau alat komunikasi untuk menyampaikan kesan tertentu dari pencipta kepada masyarakat sebagai penerima. Arti bentuk musik selanjutnya adalah pendapat dari Jamalus (1988:34) bahwa bentuk adalah susunan serta hubungan antara unsur-unsur musik, sehingga menghasilkan suatu komposisi atau lagu yang bermakna. Bentuk lahiriah tidak lebih dari suatu medium yaitu alat untuk mengungkapkan dan menyatukan keseluruhan musik (Astono, 2005:8).

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (1996:1559) kata pertunjukan artinya tontonan. Bastoni (1990:42) mengungkapkan bahwa pertunjukan adalah seni yang di sajikan dengan penampilan peragaan, yaitu seni akan dinikmati, dihayati selama berlangsung ungkapan oleh pelaku seni. Pertunjukan adalah istilah yang biasanya mengacu pada konseptual atau aspek-aspek yang divisualisasikan dan diperdengarkan mampu mendasari suatu perwujudan yang disebut sebagai seni pertunjukan.

Kata seni pertunjukan mengandung pengertian untuk mempertunjukkan sesuatu yang bernilai seni tetapi senantiasa berusaha menarik perhatian jika ditonton. Kepuasan bagi yang menikmatinya tergantung sejauh mana aspek jiwa melibatkan diri dalam pertunjukan itu dan kesan yang diperoleh setelah

menikmati sehingga menimbulkan adanya perubahan dalam dirinya sendiri, seperti merasa memperoleh wawasan baru, pengalaman baru, dan kepekaan dalam menangkap sesuatu sehingga bermakna (Jazuli 2008:59). Dari beberapa keterangan diatas maka dapat disimpulkan bahwa bentuk pertunjukan adalah kumpulan dari berbagai elemen pertunjukan yang digabungkan menjadi sesuatu yang bernilai dan senantiasa berusaha menarik untuk ditonton atau dipertunjukkan.

Bentuk penyajian atau pertunjukan pada musik atau tari meliputi: urutan penyajian, panggung, tata rias, busana, tata cahaya, tata suara, serta formasi Susetyo (2007:5) :

#### 1. Urutan Penyajian

Urutan penyajian pada bentuk pertunjukan musik maupun tari mempunyai urutan-urutan yang merupakan bagian dari keseluruhan pementasan, namun ada juga yang tidak. Bentuk seni pertunjukan yang mempunyai urutan penyajian dapat diamati pada bagian pembuka, bagian utama, dan bagian akhir yang masih merupakan rangkaian dari keseluruhan pementasan.

#### 2. Tempat Pentas (Panggung)

Panggung adalah bangunan yang agak tinggi, lantainya bertiang, tempat bermain sandiwara, pementasan dan sebagainya (Poerwadarminta dalam Widjanarko 2008:11). Tempat pertunjukan juga merupakan aspek penting karena suatu pertunjukan selalu memerlukan ruang atau tempat yang digunakan untuk menyelenggarakan pertunjukan tersebut. Di Indonesia kita mengenal beberapa

tempat pentas atau tempat pertunjukan seperti lapangan terbuka, pendopo dan pemanggungan (Jazuli dalam Widjanarko 2008:11).

Umumnya panggung yang digunakan memiliki ukuran sekitar 8x6 m. Panggung memiliki bentuk yang bervariasi seperti bentuk *proscenium* dan tapal kuda. Panggung *proscenium* merupakan bentuk panggung yang hanya bisa dilihat penonton dari satu sisi (depan penonton). Sedangkan panggung tapal kuda merupakan panggung yang bisa dilihat dari tiga sisi yaitu depan, kiri dan kanan (Jazuli dalam Widjanarko 2008:20). Panggung yang digunakan dalam pertunjukan musik outdoor merupakan panggung yang sifatnya tidak permanen (dapat dibongkar-pasang). Sedangkan panggung yang digunakan pada musik *indoor* yaitu musik yang bersifat permanen (Joseph 2004:46).

Berdasarkan penjelasan diatas maka bisa disimpulkan bahwa tempat pentas atau panggung adalah bangunan yang agak tinggi, lantainya bertiang yang biasanya dipakai untuk pementasan, sandiwara, pertunjukan baik yang didalam maupun luar ruangan.

### 3. Tata Rias

Rias adalah hiasan yang terdapat dalam wajah yang ditata dengan komposisi yang serasi antara warna, bentuk wajah, dan jenis kulit yang dirias (suparni dalam Widjanarko 2008:13). Tata rias diperlukan untuk memberikan tekanan atau akselerasi bentuk dan garis-garis muka sesuai dengan karakter pemain (Supardjan dalam Widjanarko 2008:13).

### 4. Tata Busana

Menurut Purwadarminta (1996:1727) mengatakan bahwa busana adalah pakaian atau perhiasan yang indah dan dipakai oleh seorang pemain musik pada

saat pertunjukan atau diatas panggung. Busana adalah segala sesuatu yang dipakai mulai dari rambut sampai kaki dan disusun secara serasi terangkai menjadi kesatuan yang utuh.

#### 5. Tata cahaya

Tata cahaya dalam pertunjukan musik sangat berpengaruh dalam penampilan. Tata cahaya atau lampu dalam pementasan pada umumnya mempertimbangkan efek warna dan bayangan yang dihasilkan dari tata cahaya untuk memberikan ilusi atau bayangan suasana pada pertunjukan.

Tata suara merupakan sarana penyambung dari suara yang berfungsi untuk memperkeras suara baik dari vocal maupun instrumen. Keberhasilan pertunjukan musik terletak pada suara yang ditimbulkan oleh tata suara (Jazuli dalam Widjanarko 2008:15).

#### 6. Formasi

Bentuk formasi pemain terdapat pada bentuk penyajian yang besar dan tidak berpindah tempat seperti paduan suara, ensemble, gamelan atau bentuk-bentuk seni pertunjukan Islami Qasidah, rebana yang memerlukan perubahan-perubahan posisi.

Musik menurut bentuknya dibagi menjadi tiga macam, yaitu bentuk penyajian musik vocal, musik instrumenal, musik campuran (Sunarko:1988:1; Soeharto 1982:15). Sedangkan menurut Soewito (1996:37) bentuk penyajian musik ditinjau dari jumlah pemusik atau pendukungnya digolongkan menjadi empat golongan yaitu:

### 1. Solo

Pertunjukan musik yang dibawakan oleh seorang saja secara tunggal misalnya, seseorang membawakan sebuah lagu yang tidak dibawakan oleh orang lain, atau seseorang yang memainkan suatu lagu tanpa bantuan orang lain atau seseorang yang menyanyikan suatu lagu dengan bermain piano saja.

### 2. Duet

Bentuk penyajian musik secara vocal atau menggunakan alat musik yang hanya dimainkan oleh dua orang. Demikian selanjutnya Trio (tiga orang), Kwartet (empat orang), Kwintet (lima orang), Sektet (enam orang), dan Septet atau Sapta (tujuh orang).

Menurut Wagiman dalam buku *Akustik dan Organologi*, (2005:127) bentuk penyajian duet termasuk dalam penyajian musik vocal. Selain duet, trio, kwartet, kwintet, sektet juga ada koor atau paduan suara yaitu kelompok vokal yang terdiri lebih dari 8 penyanyi.

### 3. Ansambel

Ansambel adalah penyajian musik oleh orang banyak, musik dimainkan bersama-sama baik menggunakan alat musik sejenis atau beberapa jenis yang disertai oleh nyanyian.

### 4. Orkestra

Menurut Soewito (1996:38) orkestra adalah penyajian musik yang terdiri dari gabungan berbagai jenis alat musik yang dimainkan sesuai dengan jenis lagunya. Menurut Wagiman (2005:120), ditinjau dari jumlah pemain atau anggotanya orkes dapat dikelompokkan menjadi orkes besar dan orkes kecil. Orkes besar antara lain

orkes simponi (orkes yang menggunakan alat musik pukul, tiup, dan gesek). Orkes philharmonic (orkes yang menggunakan alat musik pukul, tiup dan gesek) orkes cosmopolitan (orkes yang menggunakan alat musik yang paling lengkap yaitu alat musik tradisional, internasional, dan alat efek suara) dan orkes harmoni (orkes yang hanya memakai alat musik tiup dan pukul). Sedangkan contoh orkes kecil adalah orkes keroncong, orkes melayu, dan orkes gambus.

## **2.2. Bentuk Komposisi**

Komposisi berasal dari bahasa Inggris *composition*, menurut kamus bahasa Inggris artinya susunan. Komposisi musik berarti musik yang terdiri dari beberapa aspek yang disusun membentuk komposisi baru.

Jamalus (1998:1-2) mengemukakan bahwa musik adalah suatu hasil karya seni bunyi dalam bentuk komposisi yang mengungkapkan pikiran dan perasaan pencipta lagunya melalui unsur musik yaitu ritme, melodi, harmoni, struktur bentuk analisa musik, syair, tempo, dinamika, instrumen serta aransemen.

### **2.2.1 Ritme**

Ritme atau istilah lainnya adalah irama. Rhythm (Simms 1993:49) refers to sense of movement in music. Ritme atau irama dalam musik merupakan hitungan metric sederhana maupun ganda yang menjadi pola dasar gerakan melodi (Raharjo:2007). Irama adalah urutan rangkaian gerak menjadi unsur dasar dalam musik dan tari. Irama dalam musik terbentuk dari sekelompok bunyi dan diam dengan bermacam-macam lama waktu atau panjang pendeknya membentuk pola irama, bergerak menurut pulsa dalam ayunan birama.

### 2.2.2 Melodi

Latifah (1983:43) mengemukakan melodi atau melodie atau melody adalah nyanyian, urutan nada dalam berbagai tinggi dan nilai. Susunan rangkaian nada (bunyi dengan getaran teratur) yang terdengar berurutan serta birama dan mengungkapkan suatu gagasan disebut melodi (Jamalus 1988:66). Melodi terdiri dari nada-nada yang terangkai secara teratur sehingga membentuk sebuah lagu yang indah.

### 2.2.3 Harmoni

Harmoni yaitu gabungan berbagai nada yang dibunyikan serempak atau arpeggio (berurutan) atau tinggi rendah nada tidak sama tetapi selaras terdengar dan merupakan kesatuan yang bulat (Rochaeni dalam Negara 2009:19). Harmoni Raharjo (2007:11) adalah unsur pokok dari musik selanjutnya. Harmoni merupakan keselarasan bunyi dan timbre (warna/karakter bunyi).

### 2.2.4 Struktur bentuk Analisa Musik

Musik mirip dengan bahasa, terjadinya dalam urutan waktu, didalam potongan-potongan tersebut biasanya tersusun sedemikian rupa sehingga nampak teratur dan sistematis, tetapi ada juga potongan lagu yang tidak teratur, dan lagu yang demikian sangat jarang dijumpai. Bentuk dan struktur lagu adalah susunan atau hubungan antar unsur-unsur musik dalam lagu yang bermakna (Jamalus 1988:35).

### 2.2.5 Syair atau lagu

Dalam situs Wikipedia disebutkan bahwa syair adalah salah satu jenis puisi lama yang berasal dari Persia (sekarang Iran) dan telah dibawa masuk ke

Nusantara bersama-sama dengan kedatangan Islam. Kata syair berasal dari bahasa Arab *syu'ur* yang berarti perasaan. Kata *syu'ur* berkembang menjadi kata *syi'ru* yang berarti puisi dalam pengertian umum. Syair dalam kesusastraan Melayu merujuk pada pengertian puisi secara umum. Akan tetapi dalam perkembangannya syair tersebut mengalami perubahan dan modifikasi sehingga syair di desain sesuai dengan keadaan dan situasi yang terjadi.

#### 2.2.6 Tempo, Dinamis, dan Ekspresi

Tempo (Jamalus 1988:38) adalah kecepatan suatu lagu dan perubahan-perubahan kecepatan lagu itu dan tempo dituliskan dengan tanda atau istilah yang menggunakan bahasa Italia. Tingkat kecepatan suatu lagu dengan perubahan kecepatannya dalam musik (Joseph 2009:50). Pengertian tempo didalam musik adalah cepat atau lambatnya lagu saat dinyanyikan dalam suatu karya musik.

Dinamik adalah tingkat kuat lembutnya suatu lagu dengan perubahan kuat lembutnya dalam musik (Joseph 2009:62). Dinamika adalah kuat lemahnya lagu pada saat dinyanyikan atau permainan kuat lemahnya suara agar lagu terset atau kuat.

Ekspresi menurut Susanti (2009:17) adalah ungkapan pikiran dan perasaan yang mencakup tempo, dinamik, dan warna ada dari unsur-unsur pokok musik yang diwujudkan oleh seniman atau penyanyi kepada pendengar.

#### 2.2.7 Instrumen

Instrumen yaitu alat-alat musik yang digunakan dalam kelompok seni pertunjukan musik. Instrumen musik dibagi menjadi beberapa jenis berdasarkan sumber bunyinya dan cara memainkannya.



### 2.2.8 Aransemen

Aransemen adalah penyesuaian komposisi musik dengan nomor suara penyanyi atau instrumen lain yang didasarkan pada sebuah komposisi yang telah ada sehingga esensi musiknya tidak berubah bisa disebut juga sebagai usaha yang dilakukan untuk suatu pertunjukan yang pengerjaannya bukan sekedar perluasan teknik tetapi juga menyangkut pencapaian artistik yang dikandungnya (KBBI 2003:63). Aransemen bisa dilakukan dengan cara mengubah bagian lagunya atau pada irama musiknya, melodi lagunya dan lain-lainnya.

Musik adalah produk manusia yang diyakini sebagai salah satu elemen yang kuat dalam kebudayaan meskipun berbagai situasi sosial dan budaya yang beraneka ragam mempengaruhi tingkatannya. Menurut Meyer (dalam Merriam, 1964:0) musik memiliki keanekaragaman bahasa, tetapi harus diakui bahwa bahasa tersebut memiliki karakter penting yang sama. Yang paling penting dan setidaknya harus diperhatikan adalah ciri sintaksis dari berbagai corak musik, pengorganisasian bunyi, batasan kombinasi bunyi dan sebagainya adalah ciri umum bahasa musik. Tetapi bahasa musik yang berbeda mungkin juga mempunyai bunyi bunyi tertentu yang sama sehingga nampak mendekati universal.

Menurut Susetyo (2009:23) Seni Pertunjukan Islami adalah seni pertunjukan yang berhubungan dengan Islam ditinjau dari kacamata sejarah dan sosial budaya. Kata “Islami” lebih dipilih karena bentuk-bentuk kesenian ini bukanlah bagian yang terpadu dari susunan ajaran-ajaran dan aturan-aturan

agama itu sendiri, tetapi merupakan sebuah gejala sampingan di sekitar Islam sebagai agama. Namun harus diakui bahwa beberapa bentuk pertunjukan yang lebih tua memang berperan penting dalam menyebarkan kepercayaan islam. Satu-satunya bentuk “seni” yang disebut dalam Hadis, Kumpulan perkataan dan perbuatan Nabi Muhammad SAW, adalah Seni membaca Al-Qur’an yang dapat diterima oleh pemimpin Islam pada masa lalu.

Dalam seni pertunjukan di Indonesia terdapat tiga macam hubungan Islami. Pertama adalah bentuk-bentuk seni yang sudah ada sebelum diperkenalkan Islam, yang kemudian berubah dengan adanya pengaruh pesan Islami. Daur cerita menak dalam wayang golek menak dan beksa golek menak pada pertengahan abad ke-20 bercerita tentang pahlawan Islam dan membawa pesan-pesan Islami, sementara unsur drama dan perwatakan dasar tokohnya berdasarkan pada wayang purwa Jawa kuno. Bentuk kedua adalah seni baru yang ketika diperkenalkan ke Indonesia sudah bermuatan pesan Islami. Salah satu wujudnya pertunjukan dengan para penari berdiri dalam barisan sambil menyanyikan teks dan menggerakkan badan dalam irama. Kebanyakan teks berisi puji-pujian untuk Nabi Muhammad SAW dalam bahasa setempat. Pertunjukan semacam ini, bersama dengan alat musik tertentu yang digunakan sebagai pengiring, diyakini berasal dari Persia, Susetyo (2009:24).

Keislaman seni pertunjukkan Indonesia dapat terlihat dalam teks, perupaian, dan gubahan musik. Teks mungkin seluruhnya berbahasa Arab, diambil dari kitab suci, atau dalam bahasa setempat dengan atau tanpa sisipan istilah keagamaan berbahasa Arab tetapi dengan pesan islami yang jelas. Perumpamaan

meliputi sifat kaligrafi Arab, hiasan arabesk, dan busana. Gubahan musik menampilkan gambus (alat petik) dan gendang rebana sebagai ciri Islam. Rebana berbentuk bulat terbuat dari kayu atau logam, dilapisi lembaran kulit pada salah satu sisinya, dan kadang-kadang diberi lempeng logam disekitar lingkarinya sehingga menghasilkan suara gemerincing bila digoyang-goyangkan (2009:24-25).

### 2.3 Fungsi Musik secara umum

Menurut Jazuli (1994:60) fungsi musik secara global adalah sebagai sarana hiburan, namun dalam masyarakat sekarang fungsi seni mempunyai kekhususan masing masing sesuai dengan kondisi masyarakat pendukungnya. Kesenian sebagai salah satu aktivitas budaya masyarakat dalam hidupnya tidak pernah berdiri sendiri segala bentuk dan fungsinya berkaitan erat dengan masyarakat dimana kesenian itu lahir dan tumbuh, sedangkan menurut Soedarsono (1985:4) terdapat tiga fungsi pokok musik:

#### 1. Sebagai sarana hiburan pribadi

Musik digunakan sebagai media ekspresi diri seseorang bisa merasakan atau bahkan mengingat sesuatu dari apa yang dia dengar dan dia lakukan ketika berekspresi melalui musik.

#### 2. Sarana ritual

Musik digunakan sebagai sarana untuk mendekatkan diri pada sang pencipta dimana setiap musik yang diciptakan dianggap sebagaian orang atau kelompok sebagai suatu sarana ibadah yang sakral.

#### 3. Sarana Presentasi Estetis

Pementasan musik dipersiapkan untuk dipentaskan sebagai pementasan seni dan penonton menyaksikan sebagai suatu karya seni.

Alan P. Merriam dalam bukunya *The Anthropology of Musik* (1964:2) yang menggeluti musik etnis mengatakan ada sepuluh fungsi dari musik antara lain:

#### 1. Fungsi sebagai Ekspresi Emosional (Perasaan)

Bukti untuk mengindikasikan bahwa fungsi musik sebagai sarana ekspresi emosional sangatlah banyak. Didalam teks lagu dapat kita lihat bahwa salah satu ciri yang menonjol adalah suatu fakta dalam lagu itu sebagai ekspresi ide-ide dan emosi yang tidak dapat diungkapkan dalam percakapan biasa. Musik dapat menyebabkan perubahan emosional bagi pendengarnya. Seperti misalnya seseorang yang sedang mendengarkan dan menghayati musik atau lagu yang isinya mengisahkan tentang kehidupan yang mirip dengan orang tersebut, maka orang tersebut akan mengalami perubahan emosional atau perasaan dan akan terbawa oleh suasana alunan musik tersebut.

#### 2. Fungsi Tentang Kenikmatan Estetis

Musik cukup estetis dari sudut pandang pencipta dan dari orang yang melakukan kontemplasi dan fungsi utama dari musik harus dapat ditunjukkan untuk kebudayaan lain sebagai kebudayaan kita fungsi musik sebagai kenikmatan estetis ada dalam kebudayaan dunia. Maksudnya dengan mendengarkan musik kita dapat menikmati keindahan musik tersebut dan akan tercipta suatu kenikmatan dan keindahan budaya negara kita.

### 3. Fungsi Hiburan

Musik menyediakan sebuah fungsi hiburan di dalam semua masyarakat. Hanya perlu dicatat bahwa sebuah perbedaan barangkali harus dibuat antara hiburan yang murni yang nampak menjadi suatu ciri khusus dari musik di masyarakat barat dan hiburan yang dikombinasikan dengan fungsi-fungsi lain. Seperti misalnya seseorang yang sedang sedih kemudian tanpa sengaja atau tidak dia mendengarkan alunan musik yang mengisahkan tentang kegembiraan dan keceriaan maka orang tersebut akan merasa terhibur.

### 4. Fungsi Komunikasi

Teks lagu di dalam musik rnengkomunikasikan informasi langsung kepada mereka yang memahami bahasa yang dikumandangkan. Musik menyampaikan emosi kepada mereka yang memahami idiomnya bahwa musik dapat mengkomunikasikan sebuah pemahaman tertentu yang terbatas. Musik dapat dijadikan sebagai alat komunikasi, ketika orang-orang tersebut memahami bahasa-bahasa musik dan musik dapat juga menyampaikna emosi seseorang kepada orang lain yang memahaminya. Seperti misalnya seseorang yang memesan lagu dari pesawat radio untuk dikirimkan kepada orang lain yang melukiskan tentang perasaannya lewat lagu terebut, maka dengan demikian musik dapat mengkomunikasikan perasaan seseorang kepada orang lain.

### 5. Fungsi Representasi Simbolis

Fungsi musik sebagai representasi simbolis dari hal-hal lain, ide-ide dan perilaku representasi atau kata lainnya perwakilan dan simbolis disebut juga sebagai lambang, dalam hal ini musik berfungsi sebagai perwakilan lambang

suatu hal. Arti sebuah nyanyian patriotik dalam peperangan adalah simbolis. Musik dapat mengungkapkan dan mengartikan lambang/symbol suatu hal. Misalnya lagu iringan dalam tari tor-tor merupakan simbol dari peperangan.

#### 6. Fungsi Respon Fisik

Musik dapat meninggikan respon secara fisik. Musik juga mengangkat, membuat makna, dan menyalurkan perilaku seseorang atau sekelompok orang. Pada dasarnya otak mempunyai pusat ingatan bunyi yang mulai mengumpulkan bunyi sejak lahir, termasuk juga bunyi, dan di dalam otak sebuah bunyi dapat menimbulkan banyak reaksi. Seperti misalnya seseorang yang sedang menonton dan menikmati pertunjukan musik live secara tidak sadar dia menggerak-gerakkan badannya (berjoget).

#### 7. Fungsi Memperkuat Konformitas terhadap Norma-Norma Sosial

Lagu-lagu tentang kontrol sosial mengandung sebuah peringatan secara langsung kepada anggota-anggota masyarakat yang melakukan kesalahan dan melalui cara yang tidak langsung tentang apa yang dipandang sebagai perilaku yang tidak sesuai dengan norma-norma sosial. Misalnya pada saat upacara inisiasi yang isinya mengajarkan kepada remaja tentang bagaimana cara berperilaku yang baik secara khusus. Lagu-lagu tentang protes yang meminta perhatian kepada pemerintah. Misalnya lagu-lagu karya Iwan Fals yang kebanyakan bertemakan tentang kritik sosial kepada pemerintah. Lebih dari itu dalam aspek Islam, lagu-lagu juga dapat berfungsi penting sebagai fungsi dakwah yang berisi ajakan ke jalan kebaikan dan kema'rufan.

#### 8. Fungsi Validasi tentang Institusi-Institusi Sosial dan Ritual-Ritual Keagamaan

Institusi-institusi sosial tervalidasi melalui lagu-lagu yang menekankan ketetapan dan ketidaktetapan di dalam masyarakat, dan juga memberitahu manusia apa yang harus dilakukan dan bagaimana melakukannya. Musik berfungsi sebagai keabsahan institusi-institusi sosial dan dalam ritual keagamaan, misalnya lagu-lagu rohani.

#### 9. Fungsi tentang Kontribusi Terhadap Kontinuitas dan Stabilitas Budaya

Musik memungkinkan memunculkan estetis, menghibur, mengkomunikasikan, memunculkan respon fisik, menegakkan konformitas terhadap norma-norma sosial dan memvalidasi institusi-institusi sosial dan ritual-ritual keagamaan adalah jelas bahwa ia memberikan kontribusi dan tidak kurang dari sembarang aspek kebudayaan yang lainnya. Musik dapat memberikan sumbangan untuk terus menjaga kestabilan budaya. Misalnya musik-musik daerah seperti keroncong, campursari, dan musik dangdut yang sangat membudaya di Negara ini.

#### 10. Fungsi Kontribusi Terhadap Integrasi Masyarakat

Memberikan suatu hal tentang solidaritas di sekitar anggota-anggota masyarakat angkat bersama-sama, sungguh musik berfungsi untuk mengintegrasikan masyarakat. Musik dapat memberikan sumbangan terhadap integrasi masyarakat, jadi dengan begitu musik sangat berperan penting dalam kehidupan manusia dan bersolidaritas dengan bermasyarakat, misalnya

sekelompok masyarakat yang sangat menggemari musik dangdut, maka akan tercapai solidaritas antar penggemar musik dangdut.

Menurut Sudjono dalam bukunya *Seni Pertunjukan Tradisional. Nilai, Fungsi dan Tantangannya* (2003:65). Fungsi seni pertunjukan yang dapat dikenali, baik lewat data masa lalu maupun data etnografik masa kini, meliputi fungsi-fungsi religius, peneguhan integrasi sosial, edukatif, dan hiburan. Yang berubah dari zaman ke zaman adalah pekatan pada fungsi-fungsi tertentu maupun bentuk-bentuk pernyataannya. Kadang, muncul fungsi baru yang tidak dikenal, atau dikenal secara implisit saja, misalnya seni pertunjukan sebagai saluran dakwah dalam masa Islam.

Berdasarkan teori fungsi yang sudah dipaparkan di atas, maka peneliti nantinya akan menguraikan beberapa fungsi musik yang berkaitan kedalam hasil penelitian. Menurut Brandon (2003:363) di semua Negara Asia Tenggara dan pada sebagian besar waktu, seni pertunjukan adalah lebih daripada hanya hiburan. Sebagai tambahan dalam menyediakan kenikmatan estetis, pembebasan emosional lewat respon yang tegas, dan bahkan satu alat untuk melengkapi perayaan komunal bagi peristiwa-peristiwa ritual, seni pertunjukan juga berfungsi sebagai satu saluran komunikasi. Kesenian pada masa lampau digunakan sebagai penyembahan ritual kepada raja-raja. Raja dipuja secara berlebihan, sehingga terkadang raja dianggap sebagai seorang dewa.

Seni Islam di Indonesia pada masa lampau, lebih menyesuaikan pada cerita cerita wayang, yaitu dengan adanya Sembilan Wali menggunakan drama sebagai alat untuk berdakwah menyebarkan agama Islam di tanah air dan



membuat wayang yang sekarang ini. Brandon (2003:367) pemikiran Islam dalam lelakon wayang kulit, yaitu senjata keramat Yudhistira Kalimasada diperkirakan selebar surat yang berisikan pengakuan Islam yang terkenal “Hanya ada satu Tuhan dan Nabi Muhammad adalah Rasul-Nya,” karena bunyi dari doa itu Kalimah Syahadah adalah begitu mirip, mantra-mantra yang diucapkan oleh dalang sebelum pertunjukan berisi yang berkenaan dengan Allah, kata kata Arab juga seringkali dipergunakan, terutama pada satu cerita untuk menggambarkan empat warna dari busana Bima dan sesungguhnya pendukung pendukung Islam bertanggung jawab pada pengubahan pendeta Brahmana yang bijaksana Durna (Drona dalam bahasa Sanksekerta) menjadi seorang penjahat yang busuk, buruk dan licik. Sembilan Wali menggunakan seni pertunjukan wayang kulit dan gamelan agar masyarakat mendekat dan berkerumun kepadanya dan kemudian mereka berdakwah.

#### **2.4 Musik Religi Islam**

Lagu religi islami merupakan karya seni dalam bentuk suara yang didengarkan oleh orang banyak. Di dalam suatu lagu akan terkandung arti atau makna yang dibuat oleh penciptanya untuk pendengar. Kebanyakan lagu-lagu remaja saat ini khususnya di Indonesia sangat banyak membawakan tentang lagu yang berisi tentang cinta. Dari sebuah lagu religi, akan terkandung makna yang dalam yang biasanya memberikan nasihat untuk kita agar selalu ingat kepada Allah SWT daripada memikirkan sebuah cinta. Tidak hanya itu, dari sebuah lagu juga pendakwah juga bisa memberikan dakwahnya yang dituangkan dalam lagu tersebut misalnya Opick. Saat ini kepopuleran lagu religi Islami mulai

pudar, ditenggelamkan oleh lagu-lagu remaja yang membahas tentang cinta. Sebenarnya dari sebuah lagu religi, bisa membuat diri seseorang akan sadar dan bangun dari segala keterpurukan, bukannya menambah galau dari lagu-lagu patah hati.



Foto 1. Hadrah rebana  
Foto: Christiana, 2015

Jenis atraksi kesenian ini telah berkembang pesat sejak abad ke-16 pada masa keemasan kesultanan Bima. Hadrah Rebana merupakan jenis atraksi yang telah mendapat pengaruh ajaran Islam. Syair lagu yang dinyanyikan adalah lagu-lagu dalam bahasa Arab dan biasanya mengandung pesan-pesan rohani. Dengan berbekal 3 buah Rebana dan 6-12 penari, mereka mendendangkan lagu-lagu seperti Marhaban dan lain-lain. Hadrah Rebana biasa digelar pada acara *WA'A CO'I* (Antar Mahar), Sunatan maupun Khataman Alqur'an. Hingga saat ini Hadrah Rebana telah berkembang pesat sampai ke seluruh pelosok. Hal yang menggembirakan adalah Hadrah Rebana ini terus berkembang dan dikreasi oleh seniman di Bima. Dan banyak sekali karya-karya gerakan dan lagu-lagu yang mengiringi permainan Hadrah Rebana ini.



Foto 2. Marawis  
Foto: Christiana, 2015

Salah satu jenis musik berlatar Islam-Arab yang hingga kini masih populer adalah Marawis. Jenis musik ini dibawa ke Indonesia oleh para pedagang dan ulama yang berasal dari Yaman beberapa abad yang lalu. Disebut Marawis karena musik dan tarian ini menggunakan alat musik khas mirip kendang yang disebut Marawis. Alat musik tetabuhan lainnya yang digunakan adalah hajir atau gendang besar, dumbuk (sejenis gendang yang berbentuk seperti dandang), tamborin, dan ditambah lagi dua potongan kayu bulat berdiameter sekira 10 cm. Dalam seni marawis terdapat tiga nada yang berbeda, yakni zafin, sarah, dan zaife. Zafin merupakan nada yang sering digunakan untuk lagu-lagu pujian kepada Nabi Muhammad SAW. Tempo nada yang satu ini lebih lambat dan tidak terlalu mengentak.

Kini, zafin tak hanya digunakan untuk mengiringi lagu-lagu pujian, tapi juga digunakan untuk mendendangkan lagu-lagu Melayu. Sedangkan, nada sarahdan zaife digunakan untuk irama yang mengentak dan membangkitkan semangat. Dan sedikit tambahan mengenai irama Gambus.



Foto 3. Musik gambus  
Foto: Christiana, 2015

Gambus merupakan salah satu musik yang telah berusia ratusan tahun dan sampai kini masih tetap populer. Gambus berkembang sejak abad ke-19, bersama dengan kedatangan para imigran Arab dari Hadramaut (Republik Yaman) ke nusantara. Kalau para wali songo menggunakan gamelan sebagai sarana dakwah, para imigran Hadramaut yang datang belakangan menjadikan gambus sebagai sarananya.

Dengan menggunakan syair-syair kasidah, gambus mengajak masyarakat mendekatkan diri pada Allah dan mengikuti teladan Rasul-Nya. Pada mulanya, para imigran Arab membawa sendiri peralatan petik gambus dari negeri asalnya. Tetapi kini sudah diproduksi sendiri, yang tidak kalah mutunya. Musik petik gambus ini di Timur Tengah dinamai oud. Jadi istilah gambus hanya dikenal di Indonesia. Entah siapa yang memulai menamakannya.

Sementara kasidahan mengumandangkan salawat kepada Nabi, gambus berkembang jadi sarana hiburan. Tidak heran pada 1940-an sampai 1960-an (sebelum muncul dangdut), gambus merupakan sajian yang hampir tidak pernah ketinggalan dalam pesta-pesta perkawinan dan khitanan. Gambus sebenarnya

cikal bakal dari musik dangdut yang sekarang telah menjadi konsumsi pencinta musik, tidak hanya di level menengah dan bawah saja, tapi sudah merasuki kalangan di level atas.

Salah satu musisi gambus yang paling kesohor adalah Syekh Albar, kelahiran Surabaya 1908, yang juga ayah penyanyi rock Achmad Albar. Pada tahun 1935 rayuannya telah direkam dalam piringan hitam "*His Masters Voice*". Suara dan petikan gambusnya bukan saja digemari di Indonesia, tapi juga di Timur Tengah.

Musik adalah suatu bentuk seni yang perwujudannya dinyatakan secara audio dengan memakai sarana bunyi atau suara yang khusus atau terpilih yang diatur atau disusun, sehingga merupakan suatu susunan atau komposisi yang unik (Sitompul, 1986: 108).

#### 2.4.1 Musik Kasidah

Kasidah adalah seni suara yang bernafaskan Islam dimana lagu lagunya banyak mengandung unsur-unsur dan nasehat dakwah Islamiah yang baik, sesuai dengan ajaran Islam. Kasidah disebut juga dengan senandung Islami. Kasidah merupakan puji-pujian kebesaran untuk Allah dan Nabi-Nya baik dalam bahasa Arab atau bahasa setempat.

Menurut Susetyo (2005) musik kasidah modern adalah jenis musik yang diperkirakan berasal dari bentuk musik yang ada sebelumnya yaitu musik rebana. Musik rebanapun diperkirakan berasal dari bentuk-bentuk musik bercirikan Islam yang ada sebelumnya. Bentuk-bentuk musik tersebut adalah (1) Salawatan yaitu bentuk puji-pujian terhadap kebesaran Nabi Muhammad pada ritual

keagamaan yang berkembang di kota Semarang dan sekitarnya. (2) Barzanji seni vocal bercirikan Islam yang berkembang di kota Semarang dan sekitarnya. (3) Kentrung yaitu musik bercirikan Islam yang diperkirakan paling awal kehadirannya di pulau Jawa, musik ini berkembang di kabupaten Blora, Pati, Kudus, Jepara dan Purwodadi. (4) Zapin Pesisiran yaitu kesenian tari yang diiringi oleh musik terbang, kesenian ini berkembang di Demak dan Semarang. (5) Kuntulan yaitu tari yang diiringi musik terbang dan berkembang di daerah Temanggung. (6) Gambus yaitu musik bercirikan Islam yang mendapat pengaruh dari Arab dengan alat musik gambus berkembang di daerah pantura pulau Jawa.

Pada saat ini, perkembangan musik semakin pesat, musik barat tak terbendung masuk ke Indonesia dengan jenis musik hiburan yang modern dengan peralatan dan bentuk penyajian yang menarik seperti musik pop, keroncong, dangdut, campursari maka musik rebana dianggap kurang modern dan ketinggalan jaman dan kurang diminati oleh kaum muda. Dengan demikian musik religi mulai membuat perubahan sesuai dengan keadaan jaman dengan mengambil elemen-elemen musik barat, terutama peralatan, bentuk penyajian, syair dan meninggalkan sebagian elemen elemen musik rebana tetapi tetap mempertahankan ciri Islamnya maka terbentuklah musik kasidah modern (Susetyo :2005).

## **2.5 Masyarakat muslim**

Berdasarkan ilmu etymologi yang mempelajari asal usul kata, istilah masyarakat ini merupakan istilah serapan dari bahasa Arab dan berasal dari kata musyarak yang berarti ikut berpartisipasi. Dalam bahasa Inggris, masyarakat

disebut dengan society, yang berarti sekumpulan orang yang membentuk sebuah system dan terjadi komunikasi di dalamnya.

Masyarakat yaitu sekelompok orang yang terdiri dari berbagai kalangan, baik golongan mampu ataupun golongan tidak mampu, yang tinggal di dalam satu wilayah dan telah memiliki hukum adat, norma-norma serta berbagai peraturan yang siap untuk ditaati.

Di Indonesia, orang yang beragama Islam biasa disebut sebagai seorang muslim. Sebagai agama dengan penganut terbesar di Indonesia, umat muslim menjadi umat mayoritas di negeri ini. Sehingga tidak heran bila beberapa peringatan hari besar umat muslim selalu dirayakan dengan cukup meriah di Indonesia. Beberapa hiburan dan perlengkapan muslim juga bisa dengan mudah ditemui di toko-toko di sekitar kita.

Berikut ini adalah pengertian dan definisi muslim: Pengertian Muslim secara harafiah dan maknawiyah. Muslim adalah menjalankan semua ajaran Islam, sedangkan menurut Kamus besar Bahasa Indonesia Muslim adalah penganut agama Islam. Sedangkan menurut Rasulullah, Muslim adalah tipikal manusia yang menyebabkan orang lain damai tentram karena kehadirannya tidak akan membuat lidahnya menciptakan kegelisahan serta tangan dan kekuasaannya tidak akan menyebabkan orang lain ternista hak azasinya.

Masyarakat muslim adalah dimana seorang muslim selamat dari muslim lainnya akan tangan dan mulutnya. Bukti yang mencerminkan masyarakat muslim adalah dengan saling tolong menolong, dengan memenuhi kebutuhannya, memerintahkan yang ma'ruf, dan mencegah dari yang mungkar.

Masyarakat muslim adalah masyarakat yang dibentuk berdasarkan etika Ketuhanan Yang Maha Esa yang bertopang pada:

1. Menaati perintah Allah SWT yang dicerminkan dengan kasih sayang terhadap sesama anggota masyarakat.
2. Bersyukur terhadap rahmad dan nikmat Allah SWT, segala puji-Nya semata, yang dicerminkan pada upaya mewujudkan kesejahteraan dan kemashalahatan masyarakat material dan spiritual, berlandaskan pada kaidah-kaidah moral yang mulia.
3. Rasa dekat dengan Tuhan yang dicerminkan dalam perasaan takut pada larangan-laranganNya yang akan membentuk sikap dan jiwa yang adil dan bertanggung jawab, menghindari tingkah laku curang dan menolak kejahatan dalam anggota masyarakat.



## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Metode dan Pendekatan Penelitian**

Pendekatan deskriptif kualitatif dapat menggunakan teknik pustaka, interview atau wawancara dan teknik observasi atau pengamatan (Surachman dalam Suranto,1998:30).

Penelitian ini akan dilakukan dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan musikologi untuk menganalisis Bentuk dan Fungsi Pertunjukan Musik Religi, dalam hal ini peneliti menggunakan teknik wawancara kepada para pemain Grup DEZED Bersaudara, sedangkan pendekatan sosiologi dan antropologi digunakan untuk membahas Bentuk dan Fungsi Pertunjukan Musik Religi dalam kehidupan masyarakat dengan teknik dokumentasi dan observasi terhadap obyek penelitian untuk memperoleh data di lapangan. Objek penelitian ini meliputi dokumentasi dan pementasan musik religi grup DEZED Bersaudara.

Permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini tidak berkenaan dengan angka angka melainkan bertujuan untuk menggambarkan, menguraikan atau mendiskripsikan tentang keadaan atau fenomena yang dapat diamati melalui data data deskriptif baik dari dokumen maupun pengamatan dilapangan dan hasil wawancara langsung dengan responden. Pada penelitian ini akan dideskripsikan Bentuk dan Fungsi Pertunjukan Musik Religi Grup DEZED Bersaudara pada masyarakat muslim di Desa Ngembal Rejo Kecamatan Bae Kabupaten Kudus.

## **3.2 Lokasi dan sasaran penelitian**

### **3.2.1 Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ini adalah Desa Ngembal Rejo Kecamatan Bae Kabupaten Kudus. Kota Kudus banyak terdapat grup qosidah, rebana modern atau orgen tunggal yang bernafaskan religi dan mengalami perkembangan yang sangat baik.

### **3.2.2 Sasaran Penelitian**

Sasaran penelitian adalah Fungsi Musik Religi Grup DEZED Bersaudara pada masyarakat muslim di Desa Ngembal Rejo Kecamatan Bae Kabupaten Kudus. Masyarakat Ngembal Rejo hampir 95% adalah muslim.

## **3.3. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk memperoleh data yang lengkap peneliti menggunakan tiga teknik yaitu: observasi, wawancara dan dokumentasi.

### **3.3.1. Observasi**

Observasi disebut juga dengan pengamatan, meliputi kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra, jadi mengobservasi dapat dilakukan melalui indra penglihatan, penciuman, pendengaran, peraba, dan pengecap (Arikunto 1998:148).

Observasi dilakukan oleh peneliti terhadap obyek penelitian untuk memperoleh data lapangan. Obyek penelitian ini meliputi dokumentasi dan pementasan musik religi grup DEZED Bersaudara. Latihan dilaksanakan di kediaman Bapak Rofi'I Dz sebagai manager dalam grup ini sekaligus pemain keyboard. Adik kandungbeliau Bapak Hidayat Taufiq Dz sebagai gitaris dan

backing vokal. Selama satu dasawarsa penyanyi dalam grup ini masih bertahan dengan dua vokalis yakni Zulifa Ariyani dan Fatma Novinta Purnasari.

Observasi non partisipan

Kegiatan bermusik pada masyarakat Desa Ngembal Rejo Kecamatan Bae Kabupaten Kudus sebagai hiburan.

Tabel 1. Kegiatan Bermusik Masyarakat Desa Ngembal Rejo

No	Jenis lagu	Kategori		
		Selalu	Kadang-kadang	Tidak pernah
1	Pop Religi	V		
2	Kasidah	V		
3	Dangdut		V	
4	Keroncong / campursari		V	

### 3.3.2 Wawancara

Wawancara adalah bentuk komunikasi antara dua orang, melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari seorang lainnya dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan berdasarkan tujuan tertentu (Mulyana 2003:180). Wawancara secara garis besar dibagi menjadi dua, yaitu wawancara tidak struktur dan wawancara terstruktur. Wawancara tidak struktur sering juga disebut wawancara mendalam, wawancara intensif, wawancara kualitatif, dan wawancara terbuka. Sedangkan wawancara terstruktur sering juga disebut wawancara buku yang susunan pertanyaannya sudah ditulis dan ditetapkan sebelumnya dengan jawaban yang sudah disediakan.

Teknik wawancara dapat dilakukan secara langsung oleh peneliti dengan tujuan untuk memperoleh informasi dan bagaimana pandangan tentang hal-hal

yang tidak dapat kita ketahui melalui informasi data (Nasution 1988:74). Sumber data dalam wawancara berupa manusia sebagai sumber atau informan.

Kegiatan wawancara dilakukan peneliti dengan narasumber manager merangkap pemain keyboard, gitaris, vokalis, penonton, konsumen atau pemakai grup DEZED Bersaudara dengan batasan-batasan wawancara yang sesuai dengan pedoman wawancara dalam instrumen penelitian. Data yang ingin diperoleh oleh peneliti adalah sejarah tentang kapan berdirinya grup ini, siapa saja yang personilnya, apa tujuan mereka memilih aliran musik religi, bagaimana pembagian honorinya, untuk pemakai jasa grup ini akan diperoleh data mengenai apa alasan mereka tetap memilih grup ini sebagai pengisi acara di acara mereka dan lain sebagainya.

### 3.3.3 Teknik Dokumentasi

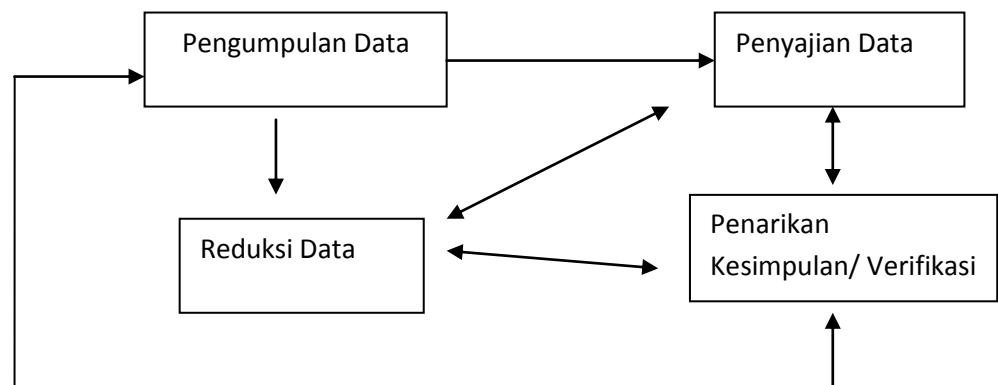
Menurut Arikunto (1998:234) teknik dokumentasi adalah salah satu usaha untuk mencari data dan variabel yang berupa catatan, transkrip, surat kabar, majalah, agenda, buku, prasasti, notulen rapat, leger, foto, video VCD dan kaset. Pertimbangan memilih teknik dokumentasi karena dokumentasi merupakan sumber data yang stabil dalam menunjukkan suatu fakta, mudah didapat dan peristiwanya telah berlangsung.

### 3.4. Teknik Analisis Data

Adalah upaya untuk mengolah data yang diperoleh dari hasil wawancara observasi dan studi dokumentasi. Proses analisis ini dimulai dengan cara mengumpulkan data yang tersebar di lapangan, kemudian ditafsirkan dan

dikategorikan. Berikut adalah skema analisis data kualitatif (Milles dan hubberman dalam suprayogi, 2010:106)

Bagan 1. Skema Analisis Data Kualitatif



Proses analisis data pada penelitian ini dimulai dengan:

3.4.1. Pengumpulan data, yaitu dengan menelaah seluruh data yang tersediasebagai sumber yang meliputi: wawancara, pengamatan yang sudah dituliskan dalam catatan lapangan, dokumen, Gambar dan foto.

3.4.2. Proses reduksi (penyederhanan), dilakukan dengan cara membuat rangkuman dari data yang sudah dikumpulkan.

3.4.3. Proses klasifikasi (dikelompokkan), yaitu data yang dipisah-pisahkan, kemudian peneliti mengelompokkannya sesuai dengan permasalahan untuk disajikan dalam bentuk sekumpulan informasi.

3.4.4. Proses interpretasi data, yaitu menganalisis data yang sudah dikelompokkan menurut kategori, kemudian disajikan sesuai dengan tujuan dalam penelitian.

3.4.5. Penyajian data, penyajian data dapat diartikan sebagai kumpulan informasi yang memberikan adanya penarikan kesimpulan.

3.4.6. Proses verifikasi penarikan kesimpulan yaitu peneliti melakukan tinjauan ulang dan kemudian diadakan penarikan kesimpulan.

### **3.5 Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data**

Teknik pemeriksaan data diperlukan untuk menetapkan keabsahan data. Pelaksanaan teknik pemeriksaan data didasarkan atas sejumlah kriteria tertentu. Lincoln dan Guba dalam (Moleong,2002:173) mengemukakan 4 kriteria keabsahan data kualitatif yaitu: (1) derajat kepercayaan (reability), (2) keteralihan (transferability) (3) kebergantungan (dependability), dan (4) kepastian (confirmability). Peneliti dituntut senantiasa terlibat dalam penelitian dan keikutsertaan dan tidak dilakukan dalam waktu singkat. Tetapi memerlukan perpanjangan keikutsertaan, peneliti akan memerlukan peningkatan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data untuk keperluan pengecekan atau pembandingan terhadap data itu (Moleong 2002:178). Sedangkan uraian rinci adalah teknik melaporkan dan menguraikan hasil penelitian dengan teliti dan cermat secara khusus, sehingga penemuan yang diperoleh dapat dipahami oleh pembaca.

Teknik keabsahan pada penelitian yaitu menggunakan triangulasi sumber, penulis melakukan pembandingan dan pengecekan derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh ini pada waktu dan alat yang berbeda. Pengujian ini dilakukan dengan cara:

- 3.5.1 Membandingkan data hasil observasi dengan data hasil wawancara.
- 3.5.2 Membandingkan yang dikatakan informan di depan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi.
- 3.5.3 Membandingkan keadaan dengan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang yang memiliki latar belakang yang berlainan.
- 3.5.4 Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.
- 3.5.5 Mencari data dari sumber lain selain subjek penelitian.

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 SIMPULAN**

Bentuk penyajian musik religi Grup DEZED Bersaudara adalah Kwartet, yaitu dengan 2 orang penyanyi dan 2 pemain merangkap backing vokal. Grup DEZED Bersaudara hanya menggunakan 2 alat musik yaitu keyboard dan gitar didukung oleh Dipo sound system. Lagu-lagu yang ditampilkan memang sangat berbeda dengan grup musik lainnya yang ada di Kota Kudus, karena grup ini mengusung aliran pop religi, walaupun tidak menutup kemungkinan mengusung aliran musik lainnya seperti dangdut dan campur sari, namun hal itu hanya sebagian kecil saja tergantung permintaan penonton dan tuan rumah. Karakteristik Islami sangat ditonjolkan dalam grup ini baik jenis musik dan busana pemain.

Fungsi Musik Religi Grup DEZED Bersaudara adalah sebagai penghibur sekaligus sebagai obat hati masyarakat muslim Desa Ngembal Rejo pada khususnya dan masyarakat muslim Kota Kudus pada umumnya, selain itu Grup DEZED Bersaudara memiliki 10 fungsi lain, yaitu:

- 1) Fungsi sebagai Ekspresi Emosional (perasaan),
- 2) Fungsi tentang Kenikmatan Estetis,
- 3) Fungsi Hiburan,
- 4) Fungsi Komunikasi,
- 5) Fungsi Representasi Simbolik,
- 6) Fungsi Respon Fisik,
- 7) Fungsi Memperkuat Konformitas terhadap Norma-Norma Sosial,
- 8) Fungsi Validasi tentang Institusi-Institusi Sosial dan Ritual-Ritual Keagamaan,
- 9) Fungsi tentang Kontribusi Komunitas dan Stabilitas Budaya,
- 10) Fungsi Kontribusi terhadap Integrasi Masyarakat.



## 5.2 SARAN

Berdasarkan temuan peneliti di lapangan, alangkah baiknya jika Grup DEZED Bersaudara menambah jumlah alat musik dan pemain, dan mengusung karya cipta sendiri atau aransement yang dimainkan oleh para penyanyi dibuat secara professional dengan cara ditulis bukan hanya spontanitas. Bentuk dan fungsi mereka dalam bermain musik di daerah setempat masih harus ditingkatkan yaitu dengan mencari bibit-bibit baru dengan cara audisi baik dari segi vocal maupun musisi. Jika sudah memiliki lagu-lagu ciptaan sendiri, maka langkah selanjutnya adalah masuk dapur rekaman agar Grup DEZED Bersaudara semakin dikenal bukan hanya di daerah Kota Kudus, melainkan ke daerah lainya di Indonesia.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aminudin, 2008. *Apresiasi Karya Musik Daerah Nusantara*: Sarana Ilmu pustaka
- Astono, Sigit. 2005. *Kothekan Lesung Banarata*. Semarang : Intra Pustaka Utama.  
Image courtesy of fahrulozyuci67
- Brandon, James R. 2003. *Jejak-jejak Seni Pertunjukan Di Asia Tenggara*. Bandung: P4ST UPI.
- Friedman, Marilyn M. (1992). *Family Nursing. Theory & Practice*. 3/E. Debra Ina R.L. (1998) (alih bahasa). Jakarta: EGC
- [http://carapedia.com/pengertian\\_definisi\\_muslim\\_info2171.html](http://carapedia.com/pengertian_definisi_muslim_info2171.html)
- <http://fahrulozy67.wordpress.com/2011/12/27/tugas-isd-bab-7-masyarakat-perkotaan-dan-masyarakat-peDesaan/>
- [http://www.majalahgontor.net/index.php?option=com\\_content&view=article&id=558:karakteristik-masyarakat-madani-dalam-alquran&catid=52:tafsir&Itemid=107](http://www.majalahgontor.net/index.php?option=com_content&view=article&id=558:karakteristik-masyarakat-madani-dalam-alquran&catid=52:tafsir&Itemid=107)
- Masyarakat Seni. *Pertunjukkan Indonesia*. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia
- Meriam, Allan P. (1964). *terjemahan Antropologi Musik*, Drs. Wadiyo, M. Si., Semarang
- Moleong, Lexy J. 1984. *Metodologi penelitian kualitatif*. Bandung: Remaja Karya
- Mulyono, Anton M. 1988. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Rismawan, Arga, Septian, (2014), *Skripsi, Ekspresi Musikal dan fungsi musik Saestu Band Reggae bagi Masyarakat Kota*, Semarang
- Salad, Hamdy. 2000. *Agama Seni*. Yogyakarta: Yayasan Semesta
- Susetyo, Bagus. 2005. *Perubahan Musik Rebana menjadi Kasidah Modern Di Semarang sebagai suatu Proses Dekulturasi dalam Musik Indonesia*, Harmonia Vol. 6 No 2 Sendratasik. UNNES Semarang.
- Susetyo, Bagus. 2009. *Kajian Seni Pertunjukan*, Jurusan Sendratasik. UNNES Semarang.

## **PEDOMAN OBSERVASI**

Dalam penelitian ini hal-hal yang diobservasi antara lain:

- a. Gambaran Umum Desa Ngembal Rejo
- b. Kondisi Pemerintahan Desa Ngembal Rejo
- c. Sejarah Desa Ngembal Rejo
- d. Musik Religi Grup DEZED Bersaudara
- e. Manajemen Grup DEZED Bersaudara
- f. Fungsi Musik Religi Grup DEZED Bersaudara

## **PEDOMAN DOKUMENTASI**

1. Data Aparat Pemerintahan Desa Ngembal Rejo
2. Data Kegiatan Bermusik Masyarakat Desa Ngembal Rejo
3. Kelompok Grup DEZED Bersaudara
4. Foto Pentas

## PEDOMAN WAWANCARA

### A. Wawancara dengan Grup DEZED Bersaudara

Hal yang ditanyakan meliputi:

1. Bagaimana sejarah berdirinya Grup DEZED Bersaudara?

Jawab :Grup ini bermula ketika th 1993 Rofi'i DEZED memiliki ide untuk membuat grup musik religi bersama Hidayat Taufiq adik kandungnya,yang pada saat itu perhelatan musik di acara pernikahan atau khitanan masih belum semarak seperti sekarang ini. Mereka berdua adalah alumni PGA dan alumni STAIN Kudus.Dengan latar belakang pendidikan agama dan ketrampilan bernyanyi serta bermain musik yang cukup membanggakan maka berdirilah grup musik religi ini.Rofi'i Dezed sebagai pemain keyboard sekaligus vokalis dan Hidayat Taufiq Dezed adiknya memainkan alat musik petik gitar merangkap backing vocal.Mereka berdua merupakan pasangan yang pas ketika bernyanyi duet.Akhirnya mereka mempunyai ide untuk menambah personil vokalis, kala itu mereka mengambil 2 vokalis putra dan putri. Firdaus SE, dan Emmy S.Pt adalah dua orang vokalis yang masih keluarga besar Bapak Dezedus'an, turut serta meramaikan grup DEZED Bersaudara. Mereka sering mendapatkan kejuaraan solo song di setiap festival yang diadakan di kota Kudus.

Dalam perjalanan waktu, ada 2 tokoh masyarakat yang melirik perkembangan musik grup DEZED Bersaudara. Bapak Faisol dan Bapak Baedowi mencoba memadukan beberapa alat musik yang dimainkan oleh para pemuda

diwilayah kampung mereka dengan grup DEZED Bersaudara sehingga muncul nama baru musik religi ini dengan nama M 16 yang artinya grup ini berdiri pada tanggal 16 Muharam dengan jumlah personil 12 orang. Grup ini beraliran musik gambus melayu dan pop milik Bimbo. Namun grup M16 ini hanya mampu bertahan antara 2-3 tahun, sedangkan grup DEZED Bersaudara tetap eksis sampai detik ini.

Pada tahun 2000 keyboard yang dipakai semula hanya satu yaitu Roland E 40, kemudian bertambah menjadi dua yaitu Roland E 38 yang menggunakan disket sebagai style tambahan, sehingga jika ada permintaan lagu keroncong atau campur sari bahkan dangdut, mereka bisa melayaninya. Namun mereka tetap mengedepankan musik religi, meski ada permintaan jenis musik yang lain. Jika penonton menghendaki lagu dangdut, maka mereka mencari lagu dangdut yang liriknya masih berhubungan dengan religi.

## 2. Bagaimana pembagian Manajemen Grup DEZED Bersaudara?

Jawab: Manajemen keuangan dan pemasaran grup ini masih sangat sederhana. Tanpa adanya iklan tapi hanya system getok tular. Manajemen keuangan dipegang langsung oleh Bapak Rofi'i Dz, tanpa adanya buku catatan. Mereka menganggap bermain musik bukan satu-satunya tujuan akhir mereka dalam menghidupi keluarganya. Mereka menganggap bahwa bermain musik sebagai salah satu cara untuk mengasah bakat, hiburan dan mendapatkan uang, karena kadang-kadang mereka juga sering menggunakan nurani sebagai unsur utama dalam pertunjukan ini. Ini dikandung maksud bahwa harga sewa pementasan grup ini fleksibel berubah-ubah tergantung siapa yang mau memakainya. Adakalanya masyarakat

yang kurang mampu akan tetapi ingin memakai jasa grup ini, maka Bapak Rofi'i Dz memberikan keringanan atau bahkan tidak mau menerima honor sama sekali. Hal inilah yang justru membuat grup DEZED Bersaudara makin dikenal dan diminati oleh masyarakat sesuai dengan peran dan fungsinya sebagai alternatif hiburan bagi masyarakat muslim di Desa Ngembal Rejo, Bae, Kudus.

3. Kapan saja waktu pementasan Grup DEZED Bersaudara?

Jawab: Berdasarkan wawancara peneliti dengan manager Grup DEZED Bersaudara pada tanggal 24 April 2015, Grup DEZED Bersaudara hanya menerima job pada hari Sabtu dan Minggu, karena mereka mempunyai komitmen bahwa menerima job hanya pada hari libur, agar tidak mengganggu aktifitas mereka sebagai pendidik dan perawat di puskesmas. Untuk saat ini, tarif atau biaya sewa grup DEZED Bersaudara adalah Rp.1.750.000, ini dibagi dengan kru sound system dan para pemain serta vokalis dengan rincian sebagai berikut Rp, 500.000 untuk 2 vokalis, Rp, 500.000 untuk sound dan disel, Rp, 250.000 untuk pemain gitar, sisanya untuk beliau manager grup DEZED bersaudara sekaligus keyboardist.

4. Apa saja alat musik yang dipakai oleh Grup DEZED Bersaudara?

Jawab: Alat musik yang dipakai oleh Grup DEZED Bersaudara adalah keyboard Yamaha PSR 910 dan Roland E 40. Iringan musik yang utama ada pada alat musik keyboard. Untuk lagu-lagu Arabia, Qosidah grup ini memakai Keyboard Roland E 40 sedangkan untuk style pop, dangdut, dan lainnya mereka memakai Yamaha PSR 910.

Gitar akustik hanya sebagai pelengkap kadang kala berfungsi sebagai melodi atau rhytem. Kedua pemain sangat membutuhkan diantara keduanya, sehingga setiap pementasan, mereka selalu berdua (Wawancara antara peneliti dengan pemain pada tanggal 30 April 2015).

5. Bagaimana mengenai busana yang dipakai oleh personil Grup DEZED saat pentas?

Jawab: Busana yang dipakai oleh personil Grup DEZED bersaudara ini adalah busana muslim, yang artinya bagi vokalis perempuan memakai hijab, untuk personil laki laki memakai jas atau busana muslim. Jika acara jalan santai busana mereka menyesuaikan tetapi tidak meninggalkan hijab.

## **B. Wawancara dengan Penonton**

Hal yang ditanyakan adalah:

Bagaimana antusias penonton dalam pertunjukan musik religi grup DEZED Bersaudara?

Jawab: Antusias penonton dalam pertunjukan musik religi grup DEZED Bersaudara memang tidak seperti pementasan musik dangdut pada umumnya, karena kebanyakan pementasan grup ini hanya pada saat resepsi pernikahan, para penonton melihatnya sambil lalu karena diacara prasmanan penonton menikmatinya sambil makan makanan yang telah disediakan oleh tuan rumah.

## **C. Wawancara dengan Pemakai**

Hal yang ditanyakan adalah:



Mengapa memilih Grup DEZED Bersaudara sebagai pengisi acara hiburan?

Jawab: Karena penampilan grup DEZED Bersaudara santun dalam berbusana dan bertutur sapa, lagu-lagu yang dibawakan adalah lagu islami yang secara tidak langsung sebagai media dakwah kepada para tamu undangan, sehingga tidak akan terjadi hal-hal yang tidak diinginkan seperti halnya ketika pementasan musik dangdut.

### **Thola'al Badru**

Allahumma shalli wa sallim wa baarik'alayyh  
 Shallallaah 'alaa Muhammad  
 Shalallah 'alayh wa salam 2x

Thala'al badru 'alaynaa  
 Min Tsaniyyatil wadaaa  
 Wa jabas syukru 'alaynaa  
 Maa da'aa lillaahi daaa

Asyaraqal badru 'alaynaa  
 Fakhtafat minhul buduuru  
 Mitslahusnika maa ra-aynaa  
 Qatthu yaa wajhas suruuri

Anta syamsu anta badrun  
 Anta nuurun fawqa nuuri  
 Anta iksiiruw waqhaalii  
 Anta mishbahus shuduurli

Yaa habiibii ya Muhammad  
 Yaa 'aruusal - Khaafiqani  
 Yaa mu-ayyad yaa mumajjad  
 Ya Imaamal-Qiblatayini

Allaaahu Khaliquna Allaahu Raaziquna

Shallahllah 'alaa Muhammad  
 Shallallaaah 'alayh wa sallam 2x



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
 UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG  
**FAKULTAS BAHASA DAN SENI**  
 Gedung B0, Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang 50229  
 Telp./Fax (024) 8508010, Email: fbs@unnes.ac.id  
 Laman: <http://fbs.unnes.ac.id>

: 2865/UN37.1.2/LT/2015

: -

: Permohonan Izin Penelitian

Kepala Desa Ngembal Rejo

cat

Yang hormat kami beritahukan bahwa dalam rangka penyusunan skripsi mahasiswa kami,

: Christiana Budianti

: 2501914001

: Pendidikan Sendratasik

Studi : Pendidikan Sendratasik

: S1

Akademik : 2014/2015

: Peran dan Fungsi Musik Religi Group .

yang mengadakan penelitian di Ds. Ngembal Rejo Kec. Bae, Kab. Kudus, waktu pelaksanaan Juni 2015 s.d. selesai, kami mohon Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa di atas untuk keperluan tersebut.

Perhatian dan kerja sama Saudara, kami sampaikan terima kasih.

Semarang, 29 Juni 2015



Prof. Dr. Agus Nuryatin, M.Hum.  
 NIP. 196006031989011001

Man: ...  
 antu Dekan Bidang Akademik  
 Jurusan ...  
 tanggal ...

KD-24



**PEMERINTAH DESA NGEMBALREJO  
KECAMATAN BAE  
KABUPATEN KUDUS**

Jalan Raya Conge No.241 Ngembalrejo Bae Kudus 59322

SURAT KETERANGAN

Nomor : 145 /426/32.07.2 /2015

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa:

Nama : CHRISTIANA BUDIANTI  
Nim : 2501914001  
Tempat Pendidikan : Universitas Negeri Semarang /UNNES  
Jenjang Program : S1 ( Strata 1 )  
Jurusan/Prodi : Fakultas Bahasa dan Seni /Sendratasik

Telah melakukan penelitian di Desa Ngembalrejo Kecamatan Bae Kabupaten Kudus dengan Skripsi berjudul " FUNGSI MUSIK RELIGI DZ BERSAUDARA PADA MASYARAKAT MUSLIM DESA NGEMBALREJO KECAMATAN BAE KABUPATEN KUDUS " yang telah di laksanakan pada tanggal 01 Juni 2015 sampai dengan 30 Juni 2015.

Demikian keterangan ini di buat untuk dapat dipergunakan sebagai mana mestinya.

Ngembalrejo, 24 Juli 2015

